

Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Penulis:

David HM Hasibuan¹
Annaria Magdalena²
Bintang Sahala
Marpaung³
Chyntia Novalita
Anwar⁴

Afiliasi:

Institut Bisnis dan
Informatika Kesatuan¹
2, 3, 4

Korespondensi:

bintangсахala0203@g
mail.com

Histori Naskah:

Submit: 05-03-2024
Accepted: 22-04-2024
Published: 01-07-2024

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dari perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun 2017-2021, awalnya 79 perusahaan dipersempit menjadi 8 perusahaan perdagangan dimana laporan keuangan perusahaan tersedia dan dapat diakses oleh publik.

Hasil penelitian ini adalah: (1) *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. (2) *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. (3) *Return on Equity Ratio (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi $0,005 < 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian simultan, penelitian ini mampu membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

Pendahuluan

Salah satu contoh perusahaan gagal dalam mempertahankan kelangsungan usahanya adalah PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI) . Bursa Efek Indonesia resmi menghapus pencatatan perdagangan pada tanggal 11 November 2019, hal itu diakibatkan perseroan mengalami peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negative terhadap kelangsungan usaha baik secara finansial maupun hukum. Berdasarkan laporan keuangan tercatat PT TMPI tahun 2018 tercatat susunan pemegang saham perseroan 99,86% dimiliki oleh masyarakat dengan jumlah saham mencapai 5,49 miliar . Selain itu perusahaan Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk juga resmi dikeluarkan oleh BEI pada Maret 2018, hal ini dikarenakan perusahaan dinilai tidak memiliki kelangsungan usaha yang jelas serta perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya pada kreditur. Pada 3 Desember 2021 saham PT Bukalapak.com turun menjadi Rp 490/ lembar, dimana harga ini merupakan harga terendah sejak pencaatan pendanaan pada 6 Agustus 2021, padahal kinerja keuangan perusahaan dinilai semakin membaik. Manajemen bukalapak perdana A.Saputro mengatakan sentiment global yang menjadi dalang dibalik penurunan harga saham, menurut beliau trend kenaikan inflasi baru baru ini memicu pengetatan dari bank bank central diseluruh dunia, akibatnya terdapat perubahan perilaku investor yang memanfaatkan pergerakan likuiditas yang tinggi dan adanya tingkat suku bunga yang rendah.

Era globalisasi sekarang ditambah dengan kondisi pandemi yang akan memasuki era new normal membuat persaingan dunia bisnis semakin ketat khususnya bagian pasar modal. Pergerakan iklim investasi diharapkan mampu menggerakkan sektor perekonomian di masa globalisasi, sehingga tidak dapat di hindari bahwa



keberadaan investor berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara terutama dalam memastikan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut Ali et al (2019), Keberlangsungan hidup suatu perusahaan merupakan salah satu asumsi terpenting yang menjadi dasar pelaporan keuangan perusahaan. Sehingga banyak informasi keuangan didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan terus beroperasi di masa depan. Keberlangsungan hidup perusahaan sangat berpengaruh bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terutama investor, oleh karena investor sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penanaman modal dari investor diharapkan mampu untuk mendanai kegiatan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang dan juga investor mengharapkan memperoleh dividen dari modal yang diinvestasikan (Akbar & Ridwan, 2019).

Sepanjang tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke level 3.989,5 pada 23 Maret 2020. Namun IHSG sempat pulih dan mencapai Rabu (30 Desember 2020) di penghujung tahun. Indeks sektor pertanian turun 1,74%, perusahaan dasar dan kimia turun 5,84%, perusahaan lainnya 11,67%, dan barang konsumsi 10,74%. Indeks sektor perdagangan, jasa dan investasi turun 0,45%. Analisis Bina Artha Sekuritas M. Nafan Aji menjelaskan indeks sektor real estate mengalami penurunan terbesar tahun ini, turun 21,23%. Di sisi lain, pelemahan IHSG hari ini disebabkan oleh sentimen negatif, seperti munculnya varian baru Covid-19 dan data ekonomi domestik dan global yang belum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pasar.

Pesatnya penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia berpengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Meningkatnya jumlah kasus fatal selama dua bulan terakhir 2020 menjadi perhatian besar dan telah memicu kepanikan di kalangan pemerintah, masyarakat, dan komunitas bisnis. Tentunya banyaknya pemberitaan yang beredar di berbagai media massa mengenai wabah Covid-19 dapat mempengaruhi indeks saham Indonesia. Semua sektor saham kini mengalami penurunan volume dan nilai perdagangan harian. Setelah kasus virus corona pertama kali diumumkan di Indonesia oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, penurunan harga saham sangat mungkin disebabkan kepanikan investor karena jumlah kasus positif di Indonesia yang terus meningkat tinggi. Maka itu berita buruk untuk mendorong investor saham panik menjual. Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Saham Gabungan (IHSG) melemah. Sejauh ini, Maret 2020 telah menunjukkan penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan kekhawatiran pasar atas dampak wabah Covid-19 terhadap perekonomian global. Terutama berlaku untuk sektor perdagangan dan jasa seperti hotel dan pariwisata. Berdasarkan hasil penelitian berjudul Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham yang dilakukan oleh Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu Wenny Saitri, CR, DER, TATO, ROE, dan PER bekerja sama untuk menangkap perubahan. Namun hanya CR yang berpengaruh positif signifikan, TATO berpengaruh negatif signifikan, ROE dampak positif signifikan, dan PER berpengaruh negatif signifikan. DER tidak berpengaruh signifikan bagi perubahan laba. Pengaruh utama yang berpengaruh ialah ROE (Indikator Profitabilitas).

Berdasarkan dari penelitian dan dari isu yang sudah ada penulis ingin membuktikan apakah rasio likuiditas benar benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, selain itu penulis menambahkan rasio solvabilitas, rasio pasar dan subjek penelitian yang digunakan berbeda, Subjek yang digunakan oleh penulis sektor perdagangan. Penulis memilih sektor ini karena ingin membidik perusahaan ritel perdagangan yang terlampir di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi tersebut menggunakan beberapa indikator yang berasal dari monitor virus corona Ravenpack untuk mengukur tingkat kepanikan publik. Database online yang menyediakan beberapa indikator yang dapat mengubah perilaku pasar saham selama pandemi Covid-19. Penulis memilih untuk memilih beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham untuk diselidiki, yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

Studi Literatur

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal (*signalling theory*) menguraikan bagaimana tanda - tanda dari kesuksesan atau kegagalan manajemen dikomunikasikan kepada pemilik modal. Asimetri data ini berhubungan dengan filosofi tanda. Desakan perusahaan untuk membagikan data laporan keuangan disebabkan ada asimetri data antara manajemen perusahaan serta pihak luar. Kondisi asimetri data merupakan pihak perusahaan mengenali lebih banyak hal data industry serta peluang yang hendak datang dari pihak luar, maka tidak dapat diakses oleh penanam modal.

Hubungan teori sinyal (*signaling theory*) dengan penelitian ini merupakan terdapat bantuan dari pihak perusahaan untuk menginformasikan informasi keuangannya kepada pihak luar, yang berarti untuk menghindari terdapatnya asimetris data antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal. Melalui informasi keuangannya tersebut para penanam modal dapat mengenali bagaimana kemampuan finansial perusahaan, sebab didalam informasi tersebut berisikan rasio-rasio finansial yang mencerminkan kondisi perusahaan (Faida, 2018).

Signaling theory membuktikan bahwa ketetapan penanam modal yang didapat perusahaan hendak membagikan tanda positif mengenai perkembangan perusahaan dimasa waktu yang hendak tiba, maka tingkatan harga saham di pasar modal yang merupakan salah satu indikator angka perusahaan (Faida, 2018).

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupin kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, Ni Putu, & Putu (2021) bahwa didapat *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2016) yang Mengemukakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Adapun Endah (2017) berpendapat bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dimana memiliki kesamaan dengan penelitian Kundiman & Hakim (2016) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pernyataan diatas penulis memutuskan untuk menarik hipotesis bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ratio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Debt To Equity adalah perbandingan kewajiban pada modal. Apabila disampaikan penjelasan lebih lengkap, *debt to equity ratio* adalah analogi keuangan yang membedakan antara total kewajiban dengan ekuitas. Sampai, total pinjaman dan ekuitas dalam perusahaan harus proporsional.

Perbandingan ini membuktikan struktur ataupun bentuk modal dari keseluruhan pinjaman kepada keseluruhan pendanaan yang dimiliki perusahaan, DER membuktikan sepanjangmana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan kreditornya.

Hasil penelitian yang dicoba oleh Arya Darmawan (2016) didapat *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasari (2017) yang berpendapat bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Putri (2021) juga melakukan penelitian yang menunjukkan hasil *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dimana Nuraeni, Barnas & Tripuspitorini (2021) juga mempunyai pandangan yang sama dimana *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Melalui beberapa penelitian dan pernyataan diatas

penulis memutuskan untuk menarik kesimpulan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Chrisna dalam Hutami (2012) yang menyatakan, kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan income berdasarkan modal tertentu. Kenaikan ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Hal ini disebabkan jika perusahaan bisa meraih keuntungan yang bagus disetiap periode, para investor tidak perlu mengkhawatirkan perusahaan tersebut akan merugi atau bahkan bangkrut. Sehingga, keuntungan yang diperoleh, dapat dinikmati juga oleh para investor dan membuka kemungkinan datangnya investor-investor baru lagi yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar.

Dari hasil penelitian yang dicoba oleh Arifin & Agustami (2016) maka ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Arya Darmawan (2016) berpandangan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka nilai asset perusahaan akan semakin tinggi dan menyebabkan investor tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan itu hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Ni Putu & Putu (2021) yang berpendapat bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Octaviani & Komalasari (2017) juga menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham dimana hal ini juga dikemukakan oleh Avriani, Effendi & Sentosa (2021) yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dimana melalui beberapa pandangan diatas penulis memutuskan membuat hipotesis dimana *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif menggunakan data berwujud angka dan proses pengujian hipotesis secara statistik. Studi kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti.

Menurut Ferdinand (2014), studi kuantitatif merupakan jenis studi dimana menerapkan penggunaan hipotesis yang memudahkan dalam pembuktian dengan penggunaan berbagai prosedur penelitian yang terstruktur. Objek yang diteliti dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang meliputi variabel *independent* seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Subjek penelitian ini adalah perusahaan dagang yang datanya diambil melalui data sekunder dimana sumbernya diambil melalui pelaporan tahunan (*annual report*) perusahaan dagang dimana didaftarkan didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 dimana terdapat dalam situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dimana awalnya terdapat 40 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang didefinisikan sebagai suatu teknik dimana menentukan kriteria sampel didasari pada kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh penulis.

HASIL

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 40 | 11 | 97 | 28.90 | 25.803 |
| DER | 40 | -431 | 782 | 75.65 | 74.861 |
| ROE | 40 | -5 | 2 | .00 | .801 |
| Harga Saham | 40 | 50 | 7650 | 1632.53 | 1460.320 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Di dalam penelitian ini, data yang telah peneliti kumpulkan perlu diolah lebih lanjut dan dianalisa secara *statistic* apakah data yang ada layak digunakan dalam analisis atau tidak. Analisis *statistic* deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terkait variabel yang akan diteliti dengan melihat dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi atau dengan kata lain memberikan gambaran secara umum mengenai data yang akan diolah lebih lanjut di mana pengolahannya dilakukan dengan program SPSS.

Tabel diatas merupakan hasil analisis *statistic* deskriptif dari hasil pengolahan data yang sudah di *outlier* dan diolah sehingga memberikan hasil bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2010 pada penelitian ini yang awalnya berjumlah sebanyak 79 data menjadi 40.

- 1) Nilai pada umumnya Elastis Current Perbandingan sepanjang rentang waktu riset tahun 2017 hingga dengan 2021 berharga sebesar 28, 90 dengan standar digresi sebesar 25, 803. Angka minimal Current Perbandingan dengan angka sebesar 11. Sebaliknya angka maksimal Current Perbandingan sebesar 97. Hasil analisa deskriptif itu membuktikan angka standar digresi yang lebih kecil dari angka pada umumnya(mean). Terus menjadi kecil angka standar digresi hingga terus menjadi mendekati pada umumnya. Sebab angka standar digresi lebih kecil dibandingkan pada umumnya, hingga edaran Current Ratio bagus.
- 2) Elastis Debt to Equity Perbandingan pada tahun 2017 hingga dengan 2021 mempunyai angka pada umumnya 75, 650 dengan standar digresi 74, 861. Angka minimal Debt to Equity Perbandingan dengan angka- 431. Sebaliknya angka maksimal Debt to Equity Perbandingan sebesar 782. Pada tahun 2017 hingga dengan 2021. Hasil analisa deskriptif itu membuktikan angka standar digresi yang lebih kecil dari pada angka pada umumnya(mean). Terus menjadi kecil angka standar digresi hingga terus menjadi mendekati pada umumnya. Sebab angka standar digresi lebih kecil dibandingkan pada umumnya, hingga edaran Debt to Equity Ratio bagus.
- 3) Elastis Return on Equity mempunyai angka pada umumnya, 00 dengan standar deviasi 0,801. Return on Equity terendah - 5. Sebaliknya Debt to Equity Perbandingan tertinggi dengan angka sebesar 2. Hasil analisa deskriptif itu membuktikan angka standar digresi yang lebih kecil dari angka pada umumnya(mean). Terus menjadi kecil angka standar digresi hingga terus menjadi mendekati pada umumnya, Sebab angka standar digresi lebih kecil dibandingkan pada umumnya, hingga edaran Return on Equity bagus.
- 4) Harga Saham pada tahun 2017 hingga dengan 2021 mempunyai angka pada umumnya 1632, 53 dengan standar digresi 1460, 320. Angka minimal harga saham dengan angka sebesar 50. Sedangkan itu, angka maksimal harga saham berharga sebesar 7650. Hasil analisa deskriptif itu membuktikan angka standar digresi yang lebih kecil dari pada angka pada umumnya (mean). Sebab angka standar digresi lebih kecil dibandingkan pada umumnya, hingga sebaran harga saham baik.

Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas

Bersumber pada tabel 2 dibawah hasil percobaan Kolmogorov smirnov (K - S) membuktikan angka profitabilitas sebesar 0.200 yang berarti riset ini mempunyai residual informasi yang terdistribusi dengan cara wajar sebab mempunyai angka profitabilitas lebih dari 0, 05, Alhasil anggapan normalitas tercapai.

Tabel 2 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1567.44169854 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .108 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.069 |
| Test Statistic | | .108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

2. Uji Multikolinearitas

Didasari tabel 3 diketahui Nilai tolerance 0,984 untuk CR, 0,512 untuk DER, dan 0,517 untuk ROE. Tetapi, angka Varian Inflation Factor (VIF) yaitu 1,016 bagi CR, 1,954 bagi DER, 1,935 bagi ROE, yang membuktikan kalau dalam riset ini tidak terjalin multikolinieritas sebab angka tolerance buat seluruh elastis bebas lebih besar dari 0. 1 serta buat angka Variance Inflation Factor(VIF) seluruh elastis bebas bernilai di bawah 10 (<10).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1321.747 | 339.590 | | 3.892 | .000 | | |
| | CR | -.471 | .361 | -.185 | -1.306 | .200 | .984 | 1.016 |
| | DER | 6.589 | 1.997 | .648 | 3.300 | .002 | .512 | 1.954 |
| | ROE | 1342.453 | 453.558 | .578 | 2.960 | .005 | .517 | 1.935 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1321.747 | 339.590 | | 3.892 | .000 |
| | CR | -.471 | .361 | -.185 | -1.306 | .200 |
| | DER | 6.589 | 1.997 | .648 | 3.300 | .110 |
| | ROE | 1342.453 | 453.558 | .578 | 2.960 | .148 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel 4 percobaan glejser membuktikan kalau informasi CR mempunyai angka signifikansi 0, 200, informasi DER mempunyai angka signifikansi 0, 110, informasi ROE mempunyai angka signifikansi 0, 148. Perihal itu membuktikan sebenarnya seluruh informasi mempunyai angka signifikansi lebih dari 0, 05 hingga tidak terjalin permasalahan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Tabel 5 Uji Autokolerasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .539 ^a | .290 | .231 | 1631.445 | 2.240 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Durbin- Watson membuktikan angka DW sebesar 2. 240, kalau angka itu terdapat diantara dU serta 4-dU yang berarti tidak ada autokorelasi serta diklaim kalau riset sudah lulus percobaan autokorelasi

Metode Pengujian Data

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji statistik Adjusted R Square dipakai untuk menyadari seberapa besar dampak indikator bebas (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity*) bagi indikator tetap (Harga Saham). Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Hasil yang lebih jelasnya dapat ditinjau pada Tabel dibawah ini:

Tabel 6 Uji Adjusted Square

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .539 ^a | .290 | .231 | 1631.445 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : Diolah

Didasari percobaan *Adjusted Square* pada tabel 6 memperlihatkan angka Adjusted R Square 0.231 atau 23,1 % yang berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity Ratio* memiliki dampak 23,1% bagi Harga Saham. Sedangkan sisanya 76,9% dipengaruhi variabel lain diluar ketiga variabel bebas yang telah diteliti. Hasil uji koefisien determinasi dengan analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.539.

Nilai R Square sebesar 0.290. Hal ini mengidentifikasikan bahwa Harga Saham mampu ditunjukkan oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* sebesar 29% sedangkan sisa 71% dapat ditunjukkan oleh factor- factor lain yang tidak terdapat pada riset ini.

2. Uji F

Anggapan awal menerangkan dengan cara keseluruhan antara *Current Ratio* (CR) *Debt To Equity Ratio* (DER) serta *Return on Equity* (ROE), kepada Harga Saham. Percobaan F pada dasarnya membuktikan seberapa jauh akibat sesuatu elastis leluasa dengan cara bersama kepada elastis terikat. Patokan dalam pengumpulan ketetapan dalam pengetesan ini merupakan bila angka signifikansi F bagan, hingga dengan cara simultan elastis bebas mempengaruhi penting kepada elastis terbatas.

Tabel 7 Uji F ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | |
|--------------|----------------|----|--------------|-------|------------------|
| 1 Regression | 39168469.411 | 3 | 13056156.470 | 4.906 | .06 ^b |
| Residual | 95802338.564 | 36 | 2661176.071 | | |
| Total | 134970807.975 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR , DER

Sumber Data : Diolah

Lebih dahulu, mencari F bagan terlebih dulu dengan metode F bagan= k; n- k(4; 40- 4) hingga F bagan= 4; 36, bisa diamati pada bagan F angka dari 4;36 merupakan sebesar 2, 63. Bersumber pada percobaan F pada bagan 4. 9 membuktikan F jumlah 4, 906

F bagan 2, 63 serta angka signifikansi sebesar 0, 006< 0, 05 yang berarti H0 ditolak serta H1 diperoleh kalau *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi dengan cara simultan kepada Harga Saham.

3. Uji T

Anggapan kedua, anggapan ketiga, serta anggapan keempat menarangkan dengan cara parsial antara *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return On Equity* (ROE) kepada Harga Saham.

Tabel 8 Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1321.747 | 339.590 | | 3.892 | .000 |
| CR | -.471 | .361 | -.185 | -1.306 | .200 |
| DER | 6.589 | 1.997 | .648 | 3.300 | .002 |
| ROE | 1342.453 | 453.558 | .578 | 2.960 | .005 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data : Diolah

Ekspresikan statistik t dipakai untuk mengidentifikasi dampak fleksibel leluasa dengan metode parsial pada fleksibel terbatas. Barometer pengumpulan keputusannya ialah apabila nilai signifikansi ttabel, sampai fleksibel leluasa dengan metode parsial pengaruhi berarti pada fleksibel terbatas. Kebalikannya apabila nilai signifikansi 0,05 dan thitung < ttabel, sampai fleksibel leluasa dengan metode parsial pengaruhi tidak berarti pada fleksibel terbatas.

$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 40-4-1) = t (0,025 ; 35) = 2,030$ Berdasarkan data uji t pada tabel 4.9 memperlihatkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berikut pembahasan hasil pengujian masing-masing variabel independen secara parsial berdasarkan tabel 8:

1. *Current Ratio* mempunyai angka signifikansi 0,200 > 0,05 dan t hitung -1,306 < t tabel 2,030 (nilai t hitung dimutlakan). Karena nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, maka Ho diterima dan H1 ditolak yang berarti secara parsial variabel *current ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Debt to Equity Ratio* mempunyai angka signifikansi 0,002 < 0,05 dan t hitung 3,300 > t tabel 2,030. Karena nilai signifikansi < 0,05 atau 5% maka Ho ditolak dan H2 diterima yang berarti secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on Equity mempunyai angka signifikansi 0,005 < 0,05 dan t hitung 2,960 > t tabel 2,030. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan H3 diterima berarti ada pengaruh signifikan antara variabel ROE terhadap harga saham

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham

Hasil riset ini membuktikan kalau *Current Ratio (CR)* mempunyai angka signifikansi 0,200 > 0,05 serta t hitung -1,306 < t tabel 2,030 yang berarti anggapan awal melaporkan kalau dengan cara parsial *Current Ratio (CR)* tidak mempengaruhi kepada Harga Saham. Perbandingan Likuiditas membuktikan kalau dengan cara parsial tidak mempengaruhi penting kepada elastis Harga Saham (HS).

Perihal ini disebabkan kalau peninggalan mudah dari 8 industri rentang waktu 2017 s atau d 2021 itu lebih kecil dari pada hutang mudah. Maksudnya kalau industri tidak sanggup melunasi hutang- hutang lancarnya serta hadapi kehilangan. Perihal ini amat mempengaruhi kepada turunnya harga saham perusahaan- perusahaan itu serta membolehkan tidak banyak disukai oleh para penanam modal.



Current Ratio (CR) ialah analogi antara aktiva mudah dengan hutang mudah. Perihal itu membuktikan bila industri mempunyai angka current ratio yang bagus hingga dapat dibilang industri dalam waktu durasi pendek mempunyai agunan peninggalan lancar untuk penuh peranan mudah yang kadang- kadang jatuh tempo. Hasil riset ini mensupport riset (Ferdinand, 2014), (Ramadhani & Zannati, 2018) yang melaporkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berdampak penting kepada Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil riset ini menampakkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai angka tetapan signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung $3,300 > t$ tabel $2,030$ yang berarti anggapan kedua melaporkan kalau dengan cara parsial *Debt to Equity* (DER) mempengaruhi kepada Harga Saham diperoleh. Angka t ini membuktikan kalau *Debt to Equity Ratio* berdampak penting kepada Harga Saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) ialah analogi antara keseluruhan peranan dengan keseluruhan modal.

Perihal itu bermaksud untuk mengoptimalkan uang yang dipinjam ataupun hutang untuk melaksanakan aktivitas operasional industri ataupun melaksanakan pemodal. Bagi filosofi Milimeter melaporkan kalau angka industri (harga saham) yang memakai hutang hendak lebih besar dibanding dari angka industri (harga saham) yang tidak memakai hutang. Hasil riset ini mensupport riset yang dicoba (Arifin & Agustami, 2016), (Darmawan, 2016) yang melaporkan kalau *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi penting kepada Harga Saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa *Return on Equity* memiliki angka signifikansi $0,005 < 0,05$ dan t hitung $2,960 > t$ tabel $2,030$ yang berarti anggapan ketiga melaporkan kalau dengan cara parsial *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi kepada Harga Saham. Angka t ini membuktikan kalau *Return on Equity* mempengaruhi kepada Harga Saham. *Return On Equity* (ROE) membuktikan keahlian buat menciptakan keuntungan atas pemodal yang dicoba oleh penanam modal di industri. Lalu menjadi besar perbandingan ini hendak menerus menjadi bagus sebab membagikan tingkatan pengembalian yang lebih besar pada pemilik saham, yang dengan cara otomatis pula membuat harga saham hendak terus menjadi naik (Kurniawaningsih, 2016).

Bersumber pada riset itu, *Return On Equity* (ROE) yang terus menjadi bertambah menunjukkan terus menjadi berdaya guna industri dalam mengatur modal yang diinvestasikan oleh penanam modal. Perihal ini pula menimbulkan keuntungan yang didapat industri terus menjadi bertambah.

Keuntungan yang besar hendak pengaruhi keyakinan penanam modal. Akan menjadi besar keyakinan penanam modal kepada industri bisa menyebabkan menjadi bagus untuk industri. Perihal ini pula menimbulkan permohonan pasar (penanam modal) buat melaksanakan pemodal dalam industri terus menjadi besar. Permohonan pasar yang besar bisa menyebabkan angka Harga Saham industri itu hendak bertambah. Riset ini pula searah dengan riset yang dicoba oleh (Pratama, 2018), melaporkan kalau *Return On Equity* mempengaruhi kepada harga saham. Perihal ini bisa disebabkan penanam modal tidak cuma mencermati keahlian dari dalam industri saja namun mencermati resiko eksternal dan situasi pasar.

Resiko eksternal ataupun di luar kontrol industri bisa berbentuk inflasi, eskalasi bayaran pergantian kebijaksanaan ekonomi dan politik. Permohonan serta penawaran di pasar modal pula mempengaruhi dalam ketetapan pemodal yang bisa menyebabkan instabilitas harga saham, dan bisa pula dipengaruhi faktor- faktor yang lain.

Pengaruh *Curent Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian membuktikan kalau dengan cara simultan *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return on Equity* (ROE), mempengaruhi penting kepada Harga Saham. Bisa diamati pada bagan kalkulasi anova pada F jumlah 4, 906 > F bagan 2, 63 serta angka signifikansi sebesar 0, 06 > 0, 05 yang berarti kalau *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi kepada Harga Saham. Hasil ini membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return On Equity* (ROE) dengan cara simultan mempengaruhi penting kepada Harga Saham. Perihal ini berarti anggapan kedua yang melaporkan dengan cara simultan *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi kepada Harga Saham.

Riset ini pula searah dengan riset yang dicoba oleh (Darmawan, 2016), (Arifin & Agustami, 2016) elastis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dengan cara bersama- sama mempunyai akibat yang penting kepada elastis harga saham

KESIMPULAN

Dari riset yang dicoba pada industri bisnis dengan rentang waktu observaidak si dari 2017 – 2021 hingga bisa didapat sebagian kesimpulan sebagai berikut :

1. Bersumber pada hasil pengesanan dengan cara parsial, riset ini memperlihatkan bahwa elastis *Curent Ratio* (CR) tidak berdampak penting bagi harga saham.
2. Bersumber pada hasil pengesanan dengan cara parsial, riset ini memperlihatkan bahwa elastis *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai akibat penting kepada harga saham.
3. Bersumber pada hasil pengesanan dengan cara parsial, riset ini memperlihatkan bahwa elastis *Return on Equity* (ROE) berdampak bagi harga saham.
4. Bersumber pada hasil pengesanan dengan cara bersama - sama, riset ini mampu menyakinkan terdapat akibat dengan cara penting antara elastis antara *Curent Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return on Equity* (ROE) bagi harga saham.

References

- Akbar, R., & Ridwan. (2019, August). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. From https://www.researchgate.net/publication/335270011_PENGARUH_KONDISI_KEUANGAN_PERUSAHAAN_UKURAN_PERUSAHAAN_PERTUMBUHAN_PERUSAHAAN_DAN_REPUTASI_KAP_TERHADAP_PENERIMAAN_OPINI_AUDIT_GOING_CONCERN_PADA_PERUSAHAAN_PERTAMBANGAN_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_I
- Ali , A., & Bhasin, J. (2019, June 13). Understanding Customer Repurchase Intention in Ecommerce: Role of Perceived Price, Delivery Quality, and Perceived Value. *Jindal Journal of Business Research*, 8(2), 142–157. doi:<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2278682119850275>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016, Januari). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). (D. E. Mediawati, Ed.) *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189 - 1210.



- doi:<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/4673>
- Avriani, D., Effendi, M. S., & Sentosa, E. (2021, Maret). Pengaruh DER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham(Perusahaan Konstruksi Tercatat Di BEI 2012-2018). *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Bulan Maret 202149, 4(1), 49 - 57. doi:<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1055/873>
- Darmawan, A. (2016, Juni). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. (D. F. Faruqi, Ed.) *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 25(1), 85 - 121. doi:<https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/view/73>
- Dewi, P. E. (2016, Desember). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntans*, Vol. 1, No. 2, 109-132. From file:///C:/Users/user/Downloads/ijulianto,+%232_Vol+1+No+2_Dewi.pdf
- Endah, S. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan DividenPeriode 2012- 2015 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Komsumsi Yang Terdaftar Pada BEI). *Ekonomi Dan Bisnis, Akuntansi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. doi:<https://repository.ump.ac.id/1601/>
- Faida, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktu Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2017)r. Indonesia Bankin School, Prodi Akuntansi . Jakarta: STIE Indonesia Bankin School. From <http://repository.ibs.ac.id/284/2/Adisty%20Nurul%20Faida%2C%20Ak.-IBS%2C%202018.pdf>
- Ferdinand, A. (2014). Metode penelitian manajemen : pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen. Semarang: .Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2014.
- Hutami, R. P. (2012, September). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Dan Net Profit MarginTerhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. 1. (P. W. Dewanti, Ed.) *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manjemen*, 1(2), 104 -123. doi:<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1001/804>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. . (Vol. 11). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. From <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137406>
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Among Makarti)*, 9(2). doi:<https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/140>
- Kurniawaningsih, D. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). (A. A. Rizki Trisnadi, Ed.) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), 1 - 12. doi:<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4187/3701>
- Nuraeni, R., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021, July). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management (IJEM)*, 1(3), 634 – 641. doi:<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/3094/2394>
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017, Januari). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). (Nana Umdiana, Ed.) *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 77 - 89. doi:<https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/219/280>
- Pratama, C. A. (2018). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis / Niaga. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis / Niaga. doi:<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/165658/1/Cendy%20Andrie%20Pratama.pdf>
- Putra, A. H., Ni Putu, Y. M., & Putu, W. S. (2021). Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan Per Terhadap Harga

- Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3 No. 1, 84–93. doi:<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/issue/view/120>
- Putri, A. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Ratio Leverage Pada Industri Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI 2017 - 2019. Politeknik Harapan Bersama, Prodi D3 Akuntansi. Tegal: Politeknik Harapan Bersama. From <https://eprints.poltektegal.ac.id/293/1/Laporan%20TA%20-%20Ayu%20Novita%20Putri%20-%2018030025%20-%2006A.pdf>
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018, Desember 22). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. (S. R. Donant A Iskandar, Ed.) Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis (JMSAB), 1(2), 50 - 68. doi:<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/79/44>